

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KARYA
CIPTA UKIRAN BERBAHAN PERAK BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NO.28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA DI KABUPATEN
BANGLI**

Oleh

Ni Luh Putu Meliari, NIM 1814101009

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perlindungan Hukum Terhadap Karya Cipta Ukiran Aksesoris Berbahan Perak di Wilayah Kabupaten Bangli dan 2) cara masyarakat lokal Pengerajin Ukiran Aksesoris Berbahan Perak di wilayah Kabupaten Bangli dalam melindungi karya ciptanya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Hukum Empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) terkait perlindungan hukum mengenai Hak Cipta bagi pengerajin perak di kabupaten Bangli dapat dilakukan dengan dua upaya yaitu upaya preventif atau pencegahan dan upaya represif atau penanggulangan. Upaya preventif terdiri dari penerbitan UU Hak Cipta, melakukan sosialisasi ke masyarakat dan melakukan pendaftaran Hak Cipta. Selanjutnya upaya represif dapat dilakukan dengan menempuh jalur perdata untuk melakukan gugatan atau jalur pidana dengan sanksi penjara dan denda. Dari faktor efektifitas hukum yang ada dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan mengenai pelaksanaan sosialisasi dari pihak DJKI ke masyarakat langsung dan juga dari budaya masyarakat itu sendiri yang masih enggan mendaftarkan hak cipta dengan alasan banyaknya jenis ukiran perak yang ada di Kabupaten Bangli. 2) Upaya yang dilakukan masyarakat pengerajin ukiran aksesoris di wilayah Kabupaten Bangli dimana ukiran-ukiran yang baru yang sudah dimodifikasi oleh pengerajin agar segera melakukan pendaftaran dan diharapkan dari pemerintah untuk mempermudah proses pendaftaran hak cipta. Akibat terlalu banyaknya jenis ukiran yang berubah-ubah sesuai dengan zamannya. Dalam ketentuan hak cipta ada dua model perlindungan yang diberikan, pertama perlindungan preventif dan perlindungan represif.

Kata Kunci: Hak Cipta, Pengerajin Aksesoris Perak, UU NO 28 Tahun 2014

**IMPLEMENTATION OF LEGAL PROTECTION ON COPYRIGHT OF
SILVER CARVING BASED ON LAW NO. 8 OF 2014 CONCERNING
COPYRIGHT IN BANGLI REGENCY**

By

Ni Luh Putu Meliari, NIM 1814101009

Law Department

ABSTRACT

This study aims to find out 1) the legal protection of silver accessories carving works in the Bangli Regency area and 2) how the local community of silver accessories carving craftsmen in the Bangli Regency area in protecting their copyrighted works. The research method used is the Empirical Legal Research Method with descriptive research properties. The results of the research obtained are 1) related to legal protection regarding Copyright for silver craftsmen in Bangli district, it can be done with two efforts, namely preventive or preventive efforts and repressive or overcoming efforts. Preventive efforts consist of issuing the Copyright Law, conducting outreach to the public and registering Copyrights. Furthermore, repressive efforts can be carried out by taking the civil route to file a lawsuit or the criminal route with imprisonment and fines. From the existing legal effectiveness factor, it can be seen that there are still shortcomings regarding the implementation of socialization from the DJKI to the public directly and also from the culture of the community itself which is still reluctant to register copyrights on the grounds that there are many types of silver engravings in Bangli Regency. 2) Efforts made by the community of carving accessories craftsmen in the Bangli Regency area where new carvings that have been modified by craftsmen to register immediately and are expected from the government to facilitate the copyright registration process. As a result of too many types of carvings that change according to the times. In the provisions of copyright there are two models of protection provided, the first is preventive protection and repressive protection.

Keywords: *Copyright, Silver Accessories Craftsmen, Law NO 28 of 2014*